



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 24 Agustus 2019

Halaman: 15

PROGRAM PEMKOT

Potensi Kampung Jogja Terus Digali

JOGJA—Sebagai upaya menggali dan mengangkat potensi setiap kampung di Kota Jogja, Forum Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Kota Jogja bersama Dinas Pengembangan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMP2A) Kota Jogja menggelar *Dodolan Kampung* yang dilakukan setiap Jumat di 45 kelurahan.

Ketua Forum LPMK Kota Jogja, Haryanto, mengatakan *Dodolan Kampung* merupakan inisiatif swadaya Forum LPMK untuk mendata seluruh potensi kampung di Kota Jogja. "Satu pekan satu kelurahan. Sekarang memasuki kelurahan ke-22," kata dia, Jumat (23/8).

Di pekan ke-22 ini *Dodolan Kampung* meninjau potensi beberapa kampung di Kelurahan Gunungketur, Kecamatan Pakualaman. Potensi yang ditinjau antara lain Jamu Ginggang, Omah Kreatif Lodji 16, Batik Sekar Arum, Guntur Food, Bir Plethok, Olahhan Lele Cendol, Miniatur Jemparingan, Perajin Tas dan Batik Sidotuhur.

Jamu Ginggang merupakan produsen jamu yang telah ada sejak jaman pra kemerdekaan, tepatnya 1926. Pemiliknya saat ini bernama Rudi Supriyadi, yang merupakan penerus dari generasi kelima. "Keterampilannya diwariskan turun-temurun," kata dia.

Beberapa jamu buatannya diantaranya kinir asem, beras kencur, paitan, sehat pria, sehat wanita dan lainnya. Dalam sehari ia bisa menjual sebanyak 200 gelas. Meski telah memasuki jaman modern, menurutnya jamu tradisional masih penting untuk dikonsumsi sebab menggunakan bahan-bahan alami yang baik untuk tubuh.

Kabid Pemberdayaan Masyarakat DPMPPA, Retnaningtyas, mengatakan hasil penggalian potensi di setiap kampung ini kemudian akan disampaikan pada Pemkot dan Forum LPMK untuk memetakan program apa yang sesuai dengan potensi. "Jadi bukan atas dasar keinginan Dinas tapi memang melihat potensi di lapangan," ujarnya.

Dia menjelaskan ada tiga makna dari *Dodolan Kampung*. *Pertama, do dolan neng kampung*, yakni menjadikan kampung sebagai sarana interaksi dan silaturahmi, sehingga interaksi bisa muncul sendiri meski saat ini telah masuk era digital.

Kedua, Dodolan Kampung bermakna menjual potensi yang ada di kampung. Melalui potensinya diharapkan bisa meningkatkan perekonomian warga. *Ketiga* adalah membuat *branding*, mau jadi apa sih kampung, sehingga diharapkan banyak orang datang ke kampung bukan hanya berkunjung tapi juga berinvestasi," ujar dia.

Ne
 Positif
 Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005